

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.²⁵ Cara memperoleh data yakni dengan datang langsung ke lapangan yaitu di SMP N 4 Sale Rembang. Penelitian menggunakan jenis data lapangan dikarenakan mudah dalam pencarian data, bisa mengirit biaya dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Proses penelitian dengan bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa saja yang dialami dan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh subyek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya yang dilakukan secara holistik dan dengan cara dekripsi.²⁶ Pendekatan kualitatif lebih menekankan terhadap makna, sebuah definisi, dan penalaran pada situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Selain itu dalam pendekatan kualitatif juga mementingkan proses dibandingkan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan peneliti. Tujuan utama dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni mengembangkan pengertian serta konsep yang pada akhirnya akan menjadi sebuah teori, dikenal sebagai *grounded theory research*.²⁷

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Sale Rembang, Desa Ukir, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022

Subyek penelitian dalam penelitian ini ialah peserta didik di kelas.

²⁵ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

²⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Ahmarcendekia, 2019), 6.

C. Subyek Penelitian

VIII SMP N 4 Sale Rembang. Adapun penggunaan teknik yang dipakai dalam pemilihan informan (*sampling strategies*) yakni dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan cara informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁸ Seseorang yang ditunjuk sebagai informan atau orang yang dimintai untuk memberikan sebuah informasi tentang bagaimana situasi dan kondisi di tempat penelitian bisa juga dijadikan sampel karena informan dipilih dengan pertimbangan yang matang bahwa informan yang dipilih adalah orang yang benar-benar paham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer :

Data primer adalah data yang bersumber asli atau pertama. Data primer tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau bentuk-bentuk file. Data dicari dari narasumber langsung atau informan.²⁹ Dalam penelitian ini data primer yang ditulis oleh penulis adalah hasil dari observasi dan wawancara secara langsung dan datang langsung ke lokasi penelitian dengan sumber data primernya yakni Kepala Sekolah, Guru pendidikan agama islam dan siswa di SMP N 4 Sale Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari hasil observasi, dokumen, buku buku, artikel, maupun foto yang relevan dengan berfokus pada penelitian dan selain itu bisa di dapatkan melalui perpustakaan ataupun penelitian terdahulu.³⁰ Sumber dari data sekunder juga digunakan sebagai penunjang untuk memperkuat informasi yang didapatkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Obsevasi

Metode observasi bisa diartikan dengan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),330.

²⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 01, No. 2 (2017) , 211.

³⁰ M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), 102.

fenomena-fenomena yang sedang diteliti.³¹ Penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan observation*, dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu di SMP N 4 Sale Rembang tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan di tempat penelitian. Penggunaan metode ini yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum situasi dan kondisi siswa-siswi di SMP N 4 Sale Rembang saat berlangsungnya proses belajar mengajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Serta untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode resitasi.

2. Wawancara

Wawancara digunakan ketika akan melakukan studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan sebuah permasalahan yang harus diteliti, selain itu untuk mengetahui hal-hal yang bersifat responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan meminta informasi kepada beberapa narasumber diantaranya yaitu:

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui informasi terkait sejarah SMP N 4 Sale Rembang, letak geografisnya, visi dan misi, data guru, struktur organisasi, dan data jumlah peserta didik.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana penerapan metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 4 Sale Rembang.
- c. Siswa kelas VIII SMP N 4 Sale Rembang, untuk memperoleh informasi yang berkaitan penerapan metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 4 Sale Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar atau karya-karya, pengumpulan data dengan cara dokumentasi yakni suatu hal yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti oleh peneliti.³²

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset , 2001), 136.

³² Suci Arischa, “ Analisis Beban Kerja Bidang Pengolahan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekan Baru”, *Jom Fisip*, Vol.6 No. 1, (2019) 8.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dalam teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya untuk menyanggah yang dituduhkan pada konsep penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini juga sebagai dalam tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan pada penelitian kualitatif diantaranya yakni uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.³³

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti melaksanakan pengamatan serta wawancara dengan sumber yang pernah di temui maupun sumber dari data yang baru.³⁴ Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 4 Sale Rembang bertujuan untuk mengecek ulang mengenai data yang telah diberikan mengenai kebenaran yang sudah valid atau belum. Adapun data yang didapatkan selama penelitian berlangsung masih ada yang belum valid mengenai kebenarannya, maka peneliti akan mengulang penelitian kembali dengan jangkauan yang lebih luas untuk mendapatkan data yang pasti akan kebenarannya. Setelah data yang didapatkan sudah benar, maka peneliti boleh mengakhiri penelitiannya di SMP N 4 Sale Rembang.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yakni peneliti bermaksud untuk menemukan sebuah unsur-unsur atau ciri-ciri dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Lalu peneliti memfokuskan diri pada hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan sehingga kebenaran data dan pada urutan peristiwa dapat diketahui secara pasti dan sistematis.³⁵ Adapun data yang diperoleh oleh peneliti di SMP N 4 Sale Rembang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di periksa dan dibaca kembali dengan teliti untuk mengetahui data yang telah diteliti sudah valid atau belum.

³³ Arnild Augina Mekarisce “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020) 147.

³⁴ Sandi Hesti Sondal, dkk, “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan,” *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 1 (2019), 676.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan titik uji *creadibility* (validitas internal) data. Triangulasi juga bisa disebut dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari penggabungan dari beberapa teknik dan sumber data. Adapun tujuan dari triangulasi yakni untuk menguji dan mengumpulkan kredibilitas data.³⁶ Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data. Triangulasi dalam penelitian ini meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat juga dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.³⁷ Data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber yakni kepala sekolah, guru agama dan siswa siwi SMP N 4 Sale Rembang.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yakni pengujian kredibilitas yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang sama tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda. Perbedaan waktu juga memberi pengaruh terhadap kredibilitas data.³⁸ Pengambilan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda, dan dilaksanakan secara berulang-ulang sampai data valid. Ketika data sudah valid peneliti boleh mengakhiri penelitiannya di SMP N 4 Sale Rembang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data lebih banyak digunakan dalam penelitian kualitatif yang dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data merupakan tahap paling penting dalam suatu penelitian. Tanpa analisis data semua penjelasan hanyalah sekumpulan dari kalimat yang bermakna dan tidak dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.³⁹ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan

³⁶ Jovan Febriantoko dan Hendra Rotama, "Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (2018), 7.

³⁷ Arnild Augina Mekarisce "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020) 148.

³⁸ Arnild Augina Mekarisce "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020) 151.

³⁹ Jessica Devianti, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2021), 2.

teori yang telah ditentukan dan di sesaikan di SMP N 4 Sale Rembang. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan tertulis di tempat penelitian. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Meringkas hasil dari pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema-tema, inilah yang dilakukan dalam kegiatan reduksi data.⁴⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah kegiatan ketika semua informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan sebuah tindakan. Adapun bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, matriks, jaringan dan bagan. Untuk membuat susunan yang padu dan mudah, sehingga memudahkan dalam melihat apa yang sebenarnya telah terjadi.⁴¹

3. Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilaksanakan secara berulang-ulang selama berada di tempat penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: memikirkan kembali selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seprangkat data yang lain.⁴² dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berlembang setelah melakukan penelitian langsung di tempat penelitian. Selain itu juga dapat mengevaluasi dalam penerapan metode resitasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 4 Sale Rembang.

⁴⁰ Ahmad Rijali “ Analisi Data Kualitatif “ *jurnal alhadharah*, Vol. 17, No.33 (2018) 91.

⁴¹ Ahmad Rijali “ Analisi Data Kualitatif “ *jurnal alhadharah*, Vol. 17, No.33 (2018) 94.

⁴² Ahmad Rijali “ Analisi Data Kualitatif “ *jurnal alhadharah*, Vol. 17, No.33 (2018) 94.